



Ayo ke Sekaten

PMPS 2011 undang Habib Syech dari Solo

Perkuat unsur religi gelar tabligh akbar

Oleh Anggraeny Prajayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA: Sebagai bagian dari revitalisasi Pasar Malam dan Perayaan Sekaten (PMPS), mulai tahun ini akan dilangsungkan tabligh akbar. Pelaksanaan tabligh akbar ini juga sesuai dengan tema PMPS 2011 yaitu harmoni antara religi, budaya dan ekonomi.

Tabligh akbar akan dilaksanakan hari ini, Selasa (1/2) di Pagelaran Keraton Jogja dengan pembicara Habib Syech bin Abdul Kadir Assegaf dari Solo. "Tabligh akbar ini dilakukan untuk menyemarakkan

PMPS tahun Bei 1944 sekaligus sebagai media dakwah kultural," ujar Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jogja, Nurudin di Kompleks Balaikota, Senin (31/1). Dikatakannya, ini sekaligus menghidupkan kembali nuansa religi dari Sekaten sebagai sarana syiar Islam. Selama ini nuansa religi di PMPS dihidupkan dengan adanya pengajian rutin setiap Sabtu di Masjid Gedhe.

Habib Syech yang dipilih mengisi tabligh akbar pertama di PMPS ini menurut Nurudin sudah memiliki massa tersendiri. Biasanya, setiap acara tabligh akbar yang diisi Habib

Syech bisa mendatangkan pengunjung sampai 20.000 orang. Apalagi jika tabligh akbarnya disatukan dengan acara PMPS, tentu jumlah pengunjungnya akan lebih banyak lagi. Apalagi khusus mereka yang datang untuk mengikuti tabligh akbar dan mengenakan busana muslim, panitia membebaskan tiket masuk alias digratiskan.

Mengantisipasi lonjakan pengunjung, panitia juga sudah mempersiapkan bantuan keamanan bekerja sama dengan aparat terkait serta masalah parkir. Selain titik-titik parkir yang memang sudah digunakan untuk parkir PMPS sehari-

hari juga sudah disiapkan lokasi parkir khusus bus dan truk di Tempat Khusus Parkir (TKP) Ngabean.

Mendatangkan Habib Syech yang sudah terkenal di berbagai daerah juga menjadi salah satu strategi panitia penyelenggara untuk memperkenalkan PMPS ke masyarakat di luar Kota Jogja.

Dalam kesempatan yang sama, Widiastuti, Kasi Pelestarian dan pengembangan Nilai-nilai Budaya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jogja, Widiastuti menambahkan tabligh akbar ini akan dilangsungkan mulai pukul 19.30 WIB-22.30 WIB. Untuk mendukung pelaksanaan tabligh akbar tersebut, semua pemilik stan terutama stan mainan anak-anak yang biasanya membunyikan musik diminta untuk sementara tidak memasang bunyi-bunyian yang bisa mengganggu kekhusyukan tabligh akbar tersebut.

"Karena penontonnya pasti meluber, bisa dipastikan Pagelaran tidak akan cukup, pasti masuk ke alun-alun karena itu pemilik stan diminta tidak menimbulkan bunyi-bunyian," ujarnya.

Pertunjukan ketoprak tetap akan dilangsungkan setelah tabligh akbar selesai.

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. Kan. Depag/Kan. Kemenag			

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005